



Analisis Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Jarimatika pada Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana

Nur Annisa ¹, Umiyati Jabri ², Rahmat ³

Correspondensi Author

^{1, 2, 3} Universitas Muhammadiyah

Enrekang, Indonesia

Email:

nurannisatah10@gmail.com

Keywords :

Hasil Belajar;

Pembelajaran Matematika;

Metode Jarimatika;

Siswa Sekolah Dasar;

Penelitian Tindakan Kelas;

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar matematika pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana, yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, yang terdiri dari empat komponen utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 18 siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang tercermin dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Pada siklus I, hanya 44,44% siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 83,33%. Penerapan metode jarimatika terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah dasar.

Abstract. This study is motivated by the low learning achievement in mathematics among third-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana, which requires a more active and engaging teaching approach. The aim of this study is to determine whether the jarimatika approach can improve students' learning achievements in mathematics. This study uses a classroom action research method with two cycles, which consist of four main components: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study are 18 third-grade students of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana. Data were collected through pre-tests and post-tests at each cycle. The results of the study show that the implementation of the jarimatika method can improve students' learning achievements, as reflected in the increase in the number of students who achieve mastery learning. The cycle I, only 44.44% of students achieved mastery, whereas in cycle II, the

percentage of students achieving mastery increased to 83.33%. The application of the jarimatika method has proven to enhance students' learning outcomes in mathematics. This study is expected to make a positive contribution to the development of more effective teaching methods in elementary schools.

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*



Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan bimbingan dari orang yang lebih berpengalaman untuk membantu orang yang lebih muda menjadi dewasa. Pendidikan matematika mengembangkan kemampuan berhitung, berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kolaboratif (Mariyati & Sari, 2017). Siswa membutuhkan keterampilan tersebut dalam lingkungan yang dinamis, tidak pasti, dan kompetitif, untuk mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi. Keterampilan matematika dalam memecahkan masalah dan menyajikan ide melalui simbol, tabel, diagram, dan media lainnya didorong (Apriyanti, 2017). Guru matematika kelas 3 mengatakan kepada peneliti bahwa kelas matematika SD Muhammadiyah Buntu Barana kurang menyenangkan.

Pelaksanaan pendidikan diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang mencakup berbagai mata pelajaran termasuk Matematika. Melalui mata pelajaran tersebut, berhitung diajarkan sejak tahap awal di sekolah dasar. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam kurikulum sekolah dasar (Himmah et al., 2021). Tujuan pengajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan berhitung serta membentuk pola pikir yang logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif (Anisa et al., 2024). Pembelajaran matematika juga melatih kemampuan bekerja sama. Kompetensi ini sangat diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk menghadapi dinamika kehidupan yang terus berubah, penuh ketidakpastian, dan kompetitif. Pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah serta mengomunikasikan ide atau gagasan melalui penggunaan simbol, tabel, diagram, dan berbagai media lainnya (Wahyuni et al., 2024).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru matematika di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana, pembelajaran Matematika dianggap kurang menyenangkan. Keterbatasan minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut dapat berdampak negatif pada pencapaian nilai akademis yang tidak sesuai dengan harapan. Beberapa siswa bahkan mendapatkan nilai di bawah Ketuntasan Minimal (KKM) dengan total 3/18 dengan persentase nilai ketuntasan 16,66% siswa dalam mata pelajaran Matematika di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana

Jarimatika merupakan suatu teknik dalam pembelajaran matematika yang memanfaatkan jari tangan sebagai alat bantu untuk melakukan perhitungan. Kemudahan dalam menggunakan metode jarimatika ini berdampak positif pada kecepatan dan ketepatan seseorang saat melakukan operasi berhitung (Fikri & Susanto, 2024). Penerapan teknik jarimatika dalam pembelajaran matematika akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan berkesan bagi siswa. Hal ini dapat

membangkitkan dan meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Suasana pembelajaran akan lebih aktif dan komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Penggunaan teknik jarimatika ini akan meningkatkan kemampuan berhitung perkalian bilangan 6-10 pada siswa (Arianti et al., 2023).

Metode jarimatika melibatkan keterlibatan fisik dan aktif siswa dalam belajar. Siswa harus menggunakan jari-jari tangan mereka untuk melakukan operasi matematika, seperti penjumlahan dan pengurangan (Apriani et al., 2023). Metode ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Haramadan & Adri, 2023). Metode jarimatika juga dapat membantu mengembangkan keterampilan mental siswa dalam melakukan operasi matematika secara cepat dan efisien. Latihan yang menggunakan jari-jari tangan sebagai alat bantu, siswa dapat mengembangkan keterampilan perhitungan mental yang lebih baik. Ini dapat sangat berguna dalam situasi di mana mereka tidak memiliki akses terhadap alat hitung fisik (Yani et al., 2022).

Jarimatika menggunakan representasi visual, seperti jari-jari tangan, untuk memvisualisasikan konsep matematika (Yudha, 2020). Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat operasi matematika yang rumit. Misalnya, siswa dapat memvisualisasikan penjumlahan dan pengurangan dengan menghitung jari-jari tangan mereka, di mana setiap jari mewakili angka tertentu. Hal ini dapat membantu siswa dalam membangun pemahaman yang kokoh terhadap konsep matematika (Oktaviani et al., 2020). Metode jarimatika dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap matematika. Pendekatan yang berbeda dan interaktif dalam pembelajaran matematika membuat siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka secara keseluruhan (Afriani et al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dengan judul "Analisis hasil belajar siswa metode jarimatika dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode Jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan metode Jarimatika terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment, yang melibatkan dua kelompok kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada minat belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan metode Jarimatika dan kelas yang tidak menggunakannya (Jihan et al., 2022). Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif sedangkan yang dilakukan peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian tentang Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di SDN Jatiadi II, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo, dilakukan untuk mengukur seberapa besar dampak penggunaan metode ini terhadap kemampuan berhitung siswa. Penelitian ini dilakukan karena 23 siswa masih mengalami kesulitan

dalam keterampilan berhitung dasar. Siswa diberikan soal pretest dan posttest. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai pretest rata-rata adalah 55,84, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 75 poin. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan metode Jarimatika terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa (Indiastuti, 2021). Perbedaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung karena sejumlah 23 besar muridnya masih kekurangan keterampilan berhitung dasar. Sedangkan yang dilakukan peneliti ini dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode jarimatika.

Metode

Penelitian tindakan kelas sebagai upaya ilmiah oleh pendidik untuk meningkatkan pembelajaran melalui intervensi. Profesionalisme guru merupakan tujuan lain dari penelitian ini. Penelitian tindakan kelas sangat penting bagi pendidik karena membantu mengatasi masalah pendidikan dan meningkatkan pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan menekankan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk matematika kelas III di SD Muhammadiyah Buntu Barana. Penelitian ini dimulai pada semester genap 2024/2025. Penelitian ini melibatkan siswa kelas III SDN Muhammadiyah Buntu Barana. Penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas III. Kelas tersebut memiliki 6 laki-laki dan 14 perempuan. Sumber data adalah tempat data berasal. Penelitian ini akan menganalisis hasil belajar perkalian siswa kelas III SDN Muhammadiyah Buntu Barana menggunakan data posttest tertulis. Dua metode pengumpulan data digunakan: Observasi dan penilaian langsung di tempat penelitian memberikan informasi belajar mengajar. Mengamati pendidik dan siswa selama pendidikan adalah observasi. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan. Guru kelas menerima lembar observasi aktivitas guru, sementara guru lain mengisi lembar observasi aktivitas siswa. Metode dan proses standar digunakan untuk mengumpulkan data untuk Ujian Hasil Pembelajaran. Ujian ini menilai kemampuan, pengetahuan, dan kecakapan. Studi ini mengevaluasi pembelajaran siswa dengan tes pra dan pasca. Tes awal diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode jarimatika, dengan tujuan untuk menilai kompetensi dasar siswa. Tes awal sebanyak 10 soal berbentuk esai. Peneliti akan memberikan kuis kepada siswa di setiap siklus penelitian, yang terdiri dari 10 soal esai. Selain itu, tes akhir akan diberikan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan jarimatika, dengan tujuan untuk menilai hasil pembelajaran siswa. Tes akhir sebanyak 10 soal essay.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, masing-masing meliputi empat langkah utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut adalah rincian langkah-langkah dalam setiap siklus:

Perencanaan (Planning)

Tahap perencanaan adalah langkah awal setelah memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kondisi dan situasi pembelajaran di kelas serta lingkungan sekitarnya. Beberapa hal yang dilakukan mencakup: a) Peneliti telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi fakta dasar perkalian dengan metode jari tangan. Pembuatan RPP dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana. b) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama

mengikuti pelajaran. c) Menyiapkan soal tes d) Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran, seperti kamera

Pelaksanaan Tindakan (Action)

Peneliti melakukan sejumlah tindakan, termasuk menyampaikan materi dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, peneliti juga memberikan tes pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan teknik jarimatika. Hal ini bertujuan untuk mengukur perubahan atau peningkatan kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan teknik jarimatika

Observasi (Observation)

Rencana yang telah disusun dijabarkan ke dalam tindakan dan proses tindakan tersebut diamati. Dalam tahap ini, umpan balik diberikan secara langsung untuk digunakan sebagai acuan dalam memodifikasi rencana, jika diperlukan. Jika rencana awal terbukti kurang tepat, maka perlu dilakukan perubahan atau perencanaan ulang. Dalam proses pengamatan, peneliti bertugas untuk mengamati jalannya tindakan berdasarkan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memantau dan memperoleh informasi yang akurat mengenai pelaksanaan tindakan dan efektivitasnya, sehingga dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam rencana pembelajaran.

Refleksi (Reflection)

Data yang diperoleh dari tahap observasi dianalisis secara teliti. Masalah-masalah yang muncul, kekurangan-kekurangan, dan semua hal yang terkait dengan tindakan yang telah dilakukan dievaluasi. Proses ini diikuti dengan refleksi yang bertujuan untuk mengevaluasi proses yang terjadi dan pencapaian pembelajaran guna menghasilkan data dan informasi yang dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Proses pembelajaran perkalian menggunakan metode Jarimatika telah dilaksanakan dalam satu siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kecepatan dalam berhitung perkalian. Pada siklus berikutnya, langkah yang sama akan dilakukan, namun ada kemungkinan untuk melakukan modifikasi berdasarkan hasil refleksi. Dengan kata lain, kekurangan dan kelebihan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya akan dijadikan sebagai dasar perencanaan untuk siklus berikutnya. Hal ini memungkinkan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jarimatika untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa kelas III. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 25 Juni 2024, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa kelas III yang mengikuti penelitian sebanyak 18 orang, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berdasarkan hasil wawancara pratindakan, pembelajaran matematika di kelas III belum menggunakan Jarimatika.

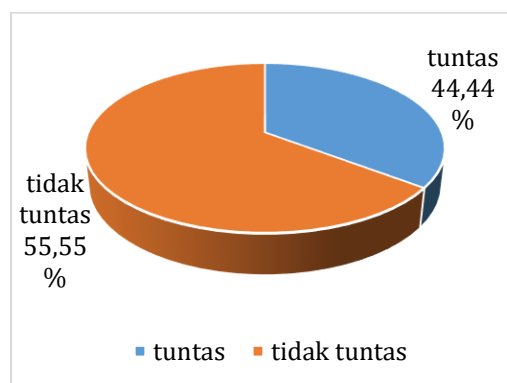
Hasil observasi siklus I menunjukkan pembelajaran berbasis Jarimatika. Keterlibatan siswa selama pembelajaran tergolong sedang (66,66%). Banyak unsur yang

perlu digali untuk meningkatkan kemampuan siswa yang kurang pada siklus I. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM ≥ 75), siswa siklus I kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana memperoleh capaian pembelajaran sebagai berikut: 4 (22,22%) memperoleh nilai "A", 4 (22,22%) memperoleh nilai "B", 0 (0%) memperoleh nilai "C", 6 (33,33%) memperoleh nilai "D", dan 4 (22,22%) memperoleh nilai "E" melalui tes deskriptif. Berikut ini adalah tabel klasifikasi hasil belajar siswa Siklus I.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik siklus I

Nilai rata-rata	Frekuensi	Kriteria	Persentase
80 – 100	4	A	22,22%
66 – 79	4	B	22,22%
56 – 65	-	C	0%
40 – 55	6	D	33,33%
30 – 39	4	E	22,22%
Jumlah	18		100%

Sasaran pembelajaran metode jarimaika pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana adalah: 4 siswa memperoleh nilai 30-39 (22,22%), 6 siswa memperoleh nilai 40-55 (33,33%), 0 siswa memperoleh nilai 56-65 (0%), 4 siswa memperoleh nilai 66-79 (22,22%), dan 4 siswa memperoleh nilai 80-100 (22,22%). Statistik persentase menunjukkan hasil belajar siswa siklus 1 masih kurang.



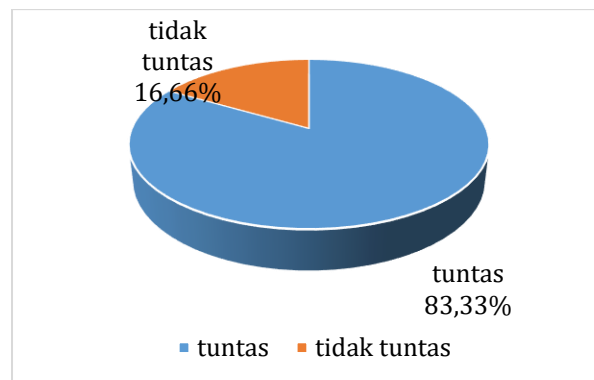
Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 8 siswa (44,44%) yang memenuhi hasil belajar dan 10 siswa (55,55%) tidak memenuhi KKM. Peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Kriteria ketuntasan minimal (KKM ≥ 75) menunjukkan bahwa siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana siklus 2 memiliki capaian belajar sebanyak 10 siswa berpredikat "A" (50%), 5 siswa berpredikat "B" (25%), 2 siswa berpredikat "C" (11,11%), 1 siswa berpredikat "D" (5,55%), dan tidak ada siswa berpredikat "E" (0%). Capaian belajar siswa siklus II dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik siklus 2

Nilai rata-rata	Frekuensi	Kriteria	Persentase
80 – 100	10	A	50%
66 – 79	5	B	25%
56 – 65	2	C	11,11%
40 – 55	1	D	5,55%
30 – 39	-	E	0%
Jumlah	18		100%

Tujuan pembelajaran metode jarimaika untuk siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana adalah tidak ada siswa yang memperoleh nilai 30-39 (0%), satu siswa memperoleh nilai 40-55 (5,55%), dua siswa memperoleh nilai 56-65 (11,11%), lima siswa memperoleh nilai 66-79 (25%), dan 10 siswa memperoleh nilai 80-100 (50%). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus 2 yang ditunjukkan dengan persentase. Analisis tersebut menentukan jumlah siswa yang memenuhi dan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ($KKM \geq 75$). Berikut ini gambar penilaian ketuntasan belajar siswa siklus 2:



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data pada gambar 2 dapat dijelaskan bahwa pada pembelajaran siklus II terdapat sebanyak 15 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan atau sebesar 8,33% sedangkan sebanyak 3 peserta didik atau 16,66% belum berhasil mencapai nilai ketuntasan. Setelah menerapkan Jarimatika dalam pendidikan, hasil belajar matematika siswa, khususnya perkalian, meningkat. Berdasarkan hasil belajar, siswa meningkat 38,89% antara siklus I dan II. Hasil pada siklus I, 44,44% siswa tuntas, tetapi pada siklus II, 83,33% tuntas.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkatkan prestasi akademik. Kegiatan siklus 1 meningkatkan hasil belajar siswa dari 16,66% menjadi 44,44%. Pada siklus 2, peneliti memodifikasi proses pembelajaran, yang meningkatkan antusiasme siswa terhadap Jarimatika jari. Prestasi belajar siswa siklus 2 meningkat menjadi 83,33%, dengan 15 dari 18 siswa di atas KKM. Materi yang masih membingungkan menjadi 16,66%, atau 3 siswa. Dengan demikian, teknik jarimatika dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Buntu Barana yang dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar dalam pembelajaran matematika dengan metode jarimatika pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana.

Jarimatika adalah metode berhitung yang digunakan dalam operasi KaBaKu (kali-bagi-tambah-kurang) dengan memanfaatkan jari-jari tangan. Metode ini dirancang

sedemikian rupa sehingga anak-anak tidak merasa sedang "belajar" matematika. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Jarimatika adalah cara berhitung untuk operasi perkalian yang menggunakan jari-jari tangan (Indriyani et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi perkalian setelah penerapan metode Jarimatika dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa metode ini sangat mudah dipahami dan menyenangkan untuk dipelajari karena Jarimatika tidak membebani memori otak dan alatnya selalu tersedia—yaitu jari tangan sendiri (Salilama et al., 2022). Metode Jarimatika dapat diterapkan di mana saja, karena alat yang digunakan adalah jari tangan dan sangat bermanfaat bagi anak-anak yang tidak memiliki fasilitas khusus untuk belajar berhitung.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa penerapan metode Jarimatika memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang sebelumnya dianggap kurang menarik. Melalui metode ini, siswa menjadi lebih antusias terhadap mata pelajaran Matematika, terutama pada materi perkalian. Mereka mampu menyelesaikan soal dengan cepat dan mudah menggunakan kesepuluh jari tangan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan terdahulu yang mengungkapkan bahwa pendekatan Jarimatika berpotensi menyederhanakan pembelajaran operasi perkalian dengan cara yang menyenangkan dan ringan bagi memori siswa (Makarim et al., 2024). Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar tanpa memerlukan alat bantu visual atau mengandalkan hafalan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berhitung secara efisien. Jarimatika tidak membebani memori otak, dan alat bantu—khususnya jari—selalu tersedia, sehingga mudah dan menyenangkan untuk dipelajari (Azizah, 2021). Jarimatika yang menggunakan jari sebagai alatnya dapat digunakan di mana saja dan sangat membantu anak-anak yang tidak memiliki alat hitung khusus.

Berdasarkan pelaksanaan tahapan setiap siklus penelitian menghadirkan tantangan yang berbeda-beda. Siklus pertama, hambatan yang dihadapi antara lain guru belum mampu mengelola kelas secara maksimal, belum dapat memberikan motivasi yang menyeluruh kepada siswa selama proses pembelajaran, dan belum optimal dalam mengatur waktu. Beberapa siswa cenderung mengandalkan kalkulator saat menyelesaikan tugas individu tanpa berusaha untuk belajar sendiri. Selain itu, mereka enggan meminta penjelasan kepada teman atau guru. Siswa yang memiliki kemampuan lebih juga enggan membantu teman-temannya karena kurangnya kesabaran.

Kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas selama proses pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti sebagian siswa yang masih kesulitan memahami pembelajaran dengan metode Jarimatika atau langkah-langkah yang digunakan karena metode ini tergolong baru. Selain itu, saat mengerjakan tugas, siswa yang kurang aktif cenderung bergantung pada teman-temannya, sementara siswa yang lebih cerdas sering kali kurang sabar dalam membantu teman-teman mereka.

Upaya untuk mengatasi hambatan dan yang mendukung adalah dengan kalimat memberikan arahan kembali kepada siswa tentang metode jarimatika atau langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode jarimatika. Teori atau pandangan mengenai metode jarimatika umumnya merujuk pada pendekatan yang menekankan penggunaan jari sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika untuk membantu anak-anak memahami konsep operasi hitung (Authar et al., 2022). Metode ini tidak

hanya memfasilitasi pemahaman dasar matematika, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Adapun langkah-langkah jarimatika yaitu, lipat semua jari tangan, lalu posisikan angka 6 dengan menegakkan ibu jari, angka 7 dengan menegakkan jari kelingking dan jari manis, angka 8 dengan menegakkan jari kelingking, jari manis, dan jari tengah, dan seterusnya. Jari yang ditegakkan bernilai 10, sedangkan jari yang dilipat bernilai 1. Hitung hasil perkalian dengan cara mengalikan jumlah jari yang dilipat, kemudian tambahkan nilai dari jari-jari yang ditegakkan. Jumlahkan hasil kedua langkah tersebut untuk mendapatkan hasil perkalian angka 6 hingga 10 (Hamdani et al., 2024).

Hasil pengamatan peneliti di dalam kelas, siswa yang awalnya pemalu menjadi lebih berani menunjukkan diri mereka setelah mempelajari cara memecahkan soal matematika dengan metode Jarimatika secara mudah dan cepat. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dengan siswa menunjukkan lebih banyak semangat dan keterlibatan dalam proses pembelajaran di kelas. Semangat belajar berkaitan dengan pola pikir berkembang, dimana siswa yang percaya bahwa kemampuan mereka dapat berkembang dengan usaha akan lebih termotivasi dan berhasil dalam belajar (Nainggolan et al., 2015). Berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan hasil belajar pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata peningkatan sebesar 38,89%. Jumlah peserta didik yang tuntas pada saat siklus 1 jumlah yang tuntas hanya sebesar 44,44% dan pada siklus 2 jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 83,33%.

Tingginya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Hasil pada siklus I menunjukkan rata-rata pencapaian hasil belajar siswa mengalami kenaikan dari 16,66% menjadi 44,44%. Selanjutnya, pada siklus II, peneliti memodifikasi metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat berlatih dan menggunakan metode Jarimatika dengan bantuan jari tangan. Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 83,33%, di mana 15 dari 18 siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM. Meski demikian, masih terdapat 16,66% atau 3 siswa yang kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Jarimatika dalam pembelajaran matematika efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Jarimatika dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Buntu Barana mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang tuntas belajar, dari 44,44% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang lebih aktif, siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya hanya dilakukan dalam dua siklus, yang mungkin belum mencakup variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor eksternal atau gaya belajar individu siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan jumlah siklus yang lebih banyak atau dengan melibatkan variabel lain bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas

metode Jarimatika. Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan kelas atau sekolah lain, serta menerapkan metode ini pada materi pelajaran lain untuk menguji efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat menyelidiki faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar, seperti pengaruh motivasi siswa dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., ... & Cimahi, K. (2019). Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(05), 5. <https://doi.org/10.22460/collase.v2i5.3342>
- Anisa, D., Heryanto, A., & Sunedi, S. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas I SD Negeri 20 Pemulutan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 253-261. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12589>
- Apriani, R., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1530-1538. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5429>
- Apriyanti, H. (2017). Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.22>
- Arianti, F., Suwandayani, B. I., & Mukhlisina, I. (2023). Implementasi Metode Jarimatika dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Pecahan pada Siswa Kelas V Di SDN 4 Sambik Bangkol. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5785-5799. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10146>
- Authar, N., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Mardhotillah, R. R., & Azzahra, S. M. (2022). Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di SDN Jatiadi II Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 181-192. <https://doi.org/10.47679/ib.2023391>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Fikri, A. D., & Susanto, R. (2024). Penerapan metode jarimatika dalam mengoptimalkan hasil belajar matematika materi perkalian di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 9(2), 130-136.
- Hamdani, H. R., Rizal, F., Shaleh, F. D. A., Zulfan, M., & Alpian, Y. (2024). Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 65-72. <https://dx.doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20751>
- Haramadan, H., & Adri, D. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Metode Jarimatika di Kelas III Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 110-116.
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57-68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>

- Indiastuti, T. (2021). Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar MIN 1 Madiun. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(3), 137-143. <https://doi.org/10.62159/isej.v2i3.318>
- Indriyani, A. E., Agustina, L., Sholihah, B., & Setyaningrum, S. P. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 2 SD dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Perkalian Dengan Menggunakan Metode Jarimatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 13160-13165. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34454>
- Jihan, A., Fahri, M., & Kasman, R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan melalui Metode Jarimatika pada Siswa Kelas II SDI Modern El-Cordova. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7221-7228. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9485>
- Makarim, N., Syahid, S. A., & Putri, S. M. (2024). Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Matematika Di Sdn 1 Sindangratu. *Trigonometri: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(3), 21-32. <https://doi.org/10.3483/trigonometri.v1i3.2298>
- Mariyati, Y., & Sari, N. (2017). Efektifitas penggunaan jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung matematika kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 30-35. <https://doi.org/10.33394/jtp.v2i1.618>
- Nainggolan, P. H., Asran, M., & Kresnadi, H. (2015). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan teknik jarimatika di sekolah dasar negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(12). <https://doi.org/10.26418/jppk.v4i12.12951>
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Salilama, N., Damopolii, M., & Manahung, M. R. (2022). Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.58176/edu.v3i2.758>
- Wahyuni, N. P., Agung, A. A. G., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). Kami (Konsep Diri, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Berprestasi, Dan Iklim Sekolah) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1).
- Yani, Y., Dhema, M. D., & Anomeisa, A. B. (2022). Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdk 051 Waigete. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(4), 1171-1188. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i4.10776>
- Yudha, F. (2020). Penerapan Metode Jarimatika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas 4 MI Hidayatul Mubtadiin Balak Songgon. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 32-40. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v6i1.681>